

# HUBUNGAN PELAKSANAAN PROGRAM TB PARU STRATEGI DOTS DENGAN ANGKA KESEMBUHAN DI PUSKESMAS SE-KOTA SEMARANG

M.Y. INDAH TRININGSIH -- E2A303128  
(2005 - Skripsi)

Sejak sekitar tahun 1950 kasus TB di negara maju cenderung menurun, tetapi tetap meningkat di negara berkembang. Pada tahun 1995 atas rekomendasi dari WHO Pemerintah Indonesia telah melaksanakan program TB Paru dengan Strategi DOTS. Salah satu faktor yang berpengaruh dalam Strategi DOTS adalah Manajemen Pengelolaan Program TB Paru yaitu pada Pelaksanaan Program TB Paru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan pelaksanaan Program TB Paru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pelaksanaan Program TB Paru Strategi DOTS dengan Angka Kesembuhan di Puskesmas se-Kota Semarang. Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*) dengan menggunakan metode survei pendekatan *cross sectional study*. Sampel dalam penelitian ini adalah Pemegang Program TB Paru Puskesmas se-Kota Semarang sebanyak 37 orang. Uji statistik yang digunakan adalah *Uji Chi Square*. Responden melaksanakan program bagus sebesar 51,4%. Sedangkan angka kesembuhan bagus sebesar 45,9%. Ada hubungan antara pelaksanaan program TB Paru Strategi DOTS dengan angka kesembuhan (nilai  $p=0,0001$ ; CI =2,56-35,24). Diharapkan pemegang program TB Paru Puskesmas yang sudah bagus mempertahankannya dan yang kurang bagus diharapkan meningkatkan kualitas dan kuantitas penanggulangan TB Paru. Bagi Kepala Puskesmas diharapkan selalu memantau pelaksanaan program dan membantu memecahkan masalah yang dijumpai oleh pemegang program. bagi Dinas Kesehatan agar selalu memberikan bimbingan dan evaluasi pelaksanaan program TB Paru di Puskesmas.

**Kata Kunci:** TB Paru, Pelaksanaan, Angka Kesembuhann

## *THE CORRELATION BETWEEN THE IMPLEMENTATION OF LUNGS TUBERCULOSIS PROGRAM WITH DOTS STRATEGY AND THE RECOVERY RATE AT PUBLIC HEALTH CENTER ALL-SEMARANG*

*The case of tuberculosis in advanced contry tends to decline since 1950's, but still increases in developing contry. By the recommendation of WHO, Indonesia Governmmant had implemented lungs tuberculosis program with DOTS Strategy. One factor that affects DOTS Startegy is the Management of Lungs Tuberculosis Program. The aim of the research is to find out The Correlation Between the*

*Implementation of Lungs Tuberculosis Program with DOTS Strategy and the Recovery Rate at Public Health Center All-Semarang.*

*The research design used in this research is an explanatory research by using survey method with cross sectional study approach. Sample in this research is the holder of Lungs Tuberculosis Program at Public Health Center All-Semarang, which is in the amount of 37 people. Statistical test used in this research is Chi-Square test.*

*Respondents who implement the program well are 51,4%. Meanwhile, good recovery rate are 45,9%. There is correlation between the implementation of lungs tuberculosis program with DOTS Strategy and the recovery rate ( $p$  value = 0,0001; CI = 2,56 - 35,24).*

*It is expected that the holder of Lungs Tuberculosis Program at Public Health Centre who has implemented it well will maintain it and the others who haven't implemented it well should increase their quality and quantity in controlling the lungs tuberculosis.*

*For the head of Public Health centre, he must always monitor the implementation of Lungs Tuberculosis Program and help to solve the problem faced by the program holder. The writer suggests of the Health Official Government in order to give guidance and evaluation to the implementation of Lungs Tuberculosis Program at Public Health Center.*

*Keyword : Lungs Tuberculosis, the implementation, recovery rate*